KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

WIB
Waktu Indonesia Berpantun

Darwanto
Ilustrasi Oleh Happy Rose

C

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

WIB
Waktu Indonesia Berpantun

Darwanto

Ilustrasi Oleh Happy Rose

WIB: Waktu Indonesia Berpantun

Penulis : Darwanto (Mashdar Zainal)
Penyelia/Penyelaras : Supriyatno
Helga Kurnia
Ilustrator : Dini Happy Rose Mery
Editor Naskah : Maya Lestari GF
Ivan Riadinata
Desainer : Kiata Alma Setra

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemendikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2023
ISBN: 978-623-118-695-9

Isi buku ini menggunakan huruf IBM Plex Sans 12/18 pt., Mike Abbink, Bold Monday, Open Font License. 56 hlm., 17,6x 25 cm.

Salam, anak-anakku yang cerdas dan kreatif!

Pusat Perbukuan kembali menghadirkan buku-buku bagus dan menyenangkan untuk kalian baca. Buku-buku ini membawa beragam kisah. Mulai dari kisah tentang kebaikan dan ketulusan, persahabatan, hingga perjuangan menaklukkan tantangan. Kisah-kisah itu bukan hanya inspiratif, tetapi juga membuka wawasan dan membuka pintu-pintu imajinasi. Saat kalian membuka buku ini, saat itu pula satu pintu imajinasi terbuka, membawa kalian ke dunia baru, dunia yang menantang untuk dijelajahi. Betapa menyenangkan jika waktu kalian diisi ragam petualangan seru seperti ini ya.

Anak-anakku yang baik, buku-buku dari Pusat Perbukuan, BSKAP, Kemendikbudristek, bisa kalian baca untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan kalian. Banyak-banyaklah membaca buku, sebab semakin banyak buku yang kalian baca, akan semakin banyak pula pengetahuan dalam diri kalian.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A
NIP. 196804051988121001

Sekapur Sirih

Lima angsa berbaris runtun
Menjauhi kolam buaya
Mari kita mengenal pantun
Karna pantun hasil budaya

Pantun adalah salah satu jenis puisi dari karya sastra melayu lama, dan asli Indonesia. Seperti halnya novel dan cerpen, karya sastra satu ini juga banyak dikenal. Hampir semua orang mengenal pantun. Hal tersebut membuktikan bahwa pantun masih banyak disukai dan merupakan salah satu hasil kekayaan budaya kita yang terjaga sepanjang zaman.

Meski pantun bersifat santai, akan tetapi, pantun bukanlah sekedar pantun yang berisi permainan bunyi dan kata-kata semata, pantun selayaknya juga ditunjukan pada pikiran dan hati kita, supaya kita mendapat manfaat dan makna dari sebuah pantun.

Dalam buku ini akan dibahas mengenai apa itu pantun, asal mula lahirnya pantun, ciri-ciri, bentuk dan jenis pantun, beserta sedikit tips tentang langkah-langkah membuat pantun. Selain itu, dalam buku ini, penulis juga telah membuat beberapa contoh pantun yang kiranya bisa dijadikan sebuah bahan untuk memperkaya karakter kepribadian anak didik kita. Semoga buku ini bermanfaat, atau sekurang-kurangnya menghibur.

Waktunya kita berpantun. Waktunya Indonesia berpantun. Selamat membaca! Selamat merangkai kata!

Penulis

Daftar Isi

Apa itu Pantun?

Pantun merupakan bentuk puisi lama, tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), baris pertama dan baris kedua biasanya berupa sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Istilah pantun ini berasal dari **bahasa Minangkabau "patuntun"** yang berarti penuntun.

Dalam masyarakat **Jawa**, pantun dikenal dengan istilah **"parikan"**.

Dalam masyarakat **Sunda** dikenal dengan sebutan **"paparikan"**.

Sementara masyarakat **Batak** mengenal pantun dengan istilah **"umpasa"** (dibaca *uppasa*).

Dalam bahasa **Melayu**, pantun dikenal dengan istilah **"quatrain"**.

Bentuk pantun terdiri atas dua bagian:

1. Sampiran
2. Isi.

Sampiran adalah dua baris pertama, seringkali berkaitan dengan alam dan biasanya tak punya hubungannya dengan bagian kedua, yaitu isi. Sedangkan isi adalah tujuan atau pesan dari pantun tersebut.

Coba simak contoh berikut!

Dalam baju terselip lubang
Lubang itu namanya saku
Andaikata waktumu luang
Gunakanlah tuk baca buku

Dari Mana Pantun Bermula?

Ada yang berpendapat bahwa kata pantun berasal dari bahasa Jawa yang artinya pari atau padi. **Menurut Sutan Takdir Alisyahbana, pantun adalah puisi lama yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia zaman dulu.**

Menurut sebagian ahli yang lain, **pantun berasan dari kata Vtun (bahasa Kawi)**, tutunan, atau tuntunan, yang berarti mengatur. Dalam bahasa Filipina, tuntun berarti teratur, sedangkan dalam bahasa Tagalok, tuntun berarti bicara menurut aturan tertentu. Dengan kata lain, pantun merupakan aturan atau susunan.

Pada mulanya, pantun termasuk ke dalam sastra lisan yang hanya dituturkan oleh penyampainya. Namun, seiring waktu, pantun masuk ke dalam kategori sastra tulisan. Setiap tuturan pantun selalu memiliki pesan positif dalam masyarakat tersebut.

Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika saat ini pantun sering digunakan dalam upacara-upacara adat, seperti peminangan pengantin hingga pernikahan.

Apa Saja Ciri-Ciri Pantun?

Pantun berbeda dengan jenis karya sastra lainnya. Pantun memiliki ciri-ciri tersendiri. Apa saja ciri-ciri pantun?

Rumah rata dihantam badai (baris satu)
Tinggal sisa pagar berjajar (baris dua)
Jika kita hendak jadi pandai (baris tiga)
Jangan kita malas belajar (baris empat)

1. Terdiri atas 4 larik/baris.
2. Setiap larik/baris terdiri dari 4-6 kata.
3. Setiap larik/baris terdiri dari 8-12 suku kata.
4. Selalu berima a-b-a-b atau a-a-a-a.
5. Baris pertama dan kedua disebut sampiran.
6. Baris ketiga dan keempat disebut isi.

Bentuk-Bentuk Pantun

a. Pantun Biasa

Pantun biasa yaitu pantun yang terdiri dari empat baris tiap bait. Seperti pantun pada umumnya. Pantun jenis ini adalah pantun yang paling popular dan sering digunakan.

Contoh: *Terbang tinggi si layang-layang*

Tersangkutlah di pohon randu

Jika kita rajin sembahyang

Tiada sesal tangis tersedu

b. Pantun Kilat/Karmina
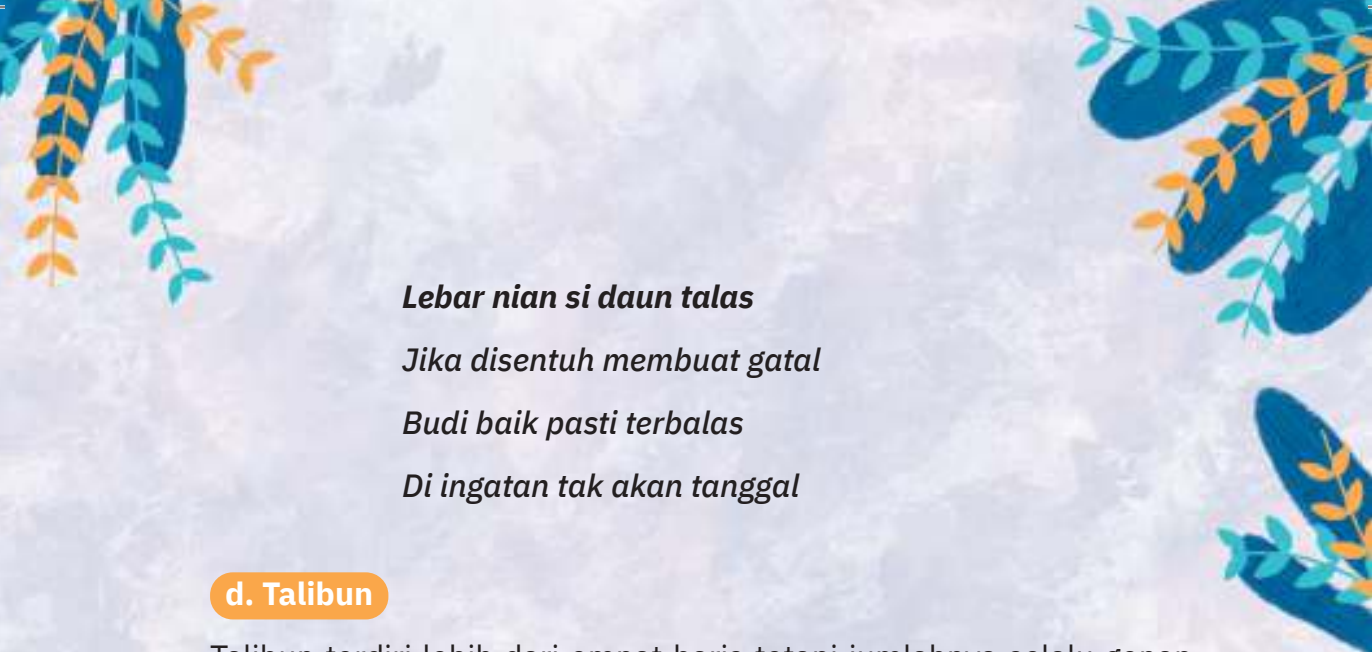
Pantun ini tersusun atas dua baris, larik pertama sampiran, sedangkan larik kedua isi.

Contoh: *Empat lembar daun seledri*

Tetap sabar kuatkan diri

c. Pantun Berkait

Pantun berkait memiliki sebuah kaitan antar bait, biasanya ditandai dengan pengulangan larik.

Contoh: *Kembang melur melati putih*

Lebar nian si daun talas

Bila kita beramal salih

Tidak perlu menunggu balas

Lebar nian si daun talas

Jika disentuh membuat gatal

Budi baik pasti terbalas

Di ingatan tak akan tanggal

d. Talibun

Talibun terdiri lebih dari empat baris tetapi jumlahnya selalu genap, separuh sampiran, dan separuh isi.

Contoh: *Tiada perlu menunggu fajar*

Jika tubuh terlampau lejar

Lebih baik rehatkan diri

Tiada perlu dunia kau kejar

Jika engkau rajin belajar

Ia pasti datang sendiri

e. Seloka

Seloka adalah pantun terdiri dari empat baris dan rimanya cenderung datar (aaaa).

Contoh: *Kalau tanam buah papaya*

Tanam dekat si camelia

Kalau kita saling percaya

Kita hidup jadi mulia

Jenis-Jenis Pantun

Selain berdasarkan bentuk, pantun juga bisa dilihat dari tema atau isi. Nah, berdasarkan tema atau isi, ternyata pantun memiliki beberapa jenis.

Pada bab selanjutnya akan dipaparkan jenis-jenis pantun, mulai dari pantun anak-anak sampai pantun teka-teki, beserta contoh-contohnya. Sebenarnya, contoh pantun bisa dengan mudah didapat dari buku-buku ataupun internet. Meski demikian, rasanya masih perlu beberapa contoh pantun baru, dengan susunan kata baru, dengan isi dan makna yang juga baru.

Pantun Anak-Anak

Minyak arab minyak zaitun

Minyak kelapa jadikan obat

Buat adik yang suka pantun

Pantun anak yang paling tepat

Pantun anak-anak menggambarkan dunia anak-anak, isinya seputar kehidupan mereka sehari-hari. Simaklah contoh pantun anak-anak berikut!

Ibu dan Pesan-Pesan

Laki-laki bertubuh jangkung
Pakai baju tanpa belahan
Lihat ibu menumis kangkung
Perut lapar tiada tertahan

Dari banyak rupa tumbuhan
Paling suka si pohon tebu
Dari banyak macam masakan
Paling suka buatan ibu

Banyak aktor bermain peran
Paling sulit peran yang jahat
Masih kecil jangan pacaran
Lebih baik belajar yang giat

Manis-manis buah rambutan
Lebih manis buah durian
Pelan-pelan kalau berjalan
Tengok-tengok kiri dan kanan

Belajar dan Bermain

Panjang leher si ayam kalkun
Tersembunyi di dalam sangkar
Sesama teman haruslah rukun
Jangan suka beradu tengkar

Bunga krisan di dalam kaca
Perhiasan milik si kaya
Karena saya rajin membaca
Saya jadi banyak ilmunya

Jari kecil jari kelingking
Dilingkari cincin berkawat
Jika ingin mendapat rangking
Belajarnya haruslah giat

Dari banyak rupa tanaman
Paling suka si pohon randu
Dari banyak macam mainan
Paling suka bermain gundu

Sungguh besar badak bercula
Berkeliling di dalam kandang
Seru nian bermain bola
Tendang keras masuk ke gawang

Manis legit permen gulali
Beli dua dikasih tiga
Main lompat tali temali
Sambil kita berolahraga

Bunga lili diintai kumbang
Hilang wangi tiada semerbak
Taruh biji di dalam lubang
Begitulah bermain congklak

Pantun Remaja

Percik embun di luar pagar
Menghiasi bunga kamboja
Ini rumpun yang paling segar
Rumpun pantun untuk remaja

Pantun remaja biasanya berisi tentang kasih sayang, persahabatan, atau cita-cita. Berikut adalah contoh-contoh pantun remaja.

Persahabatan

Daki gunung jalannya naik
Jangan lupa membawa obat
Mari kita berbuat baik
Agar dapat banyak sahabat

Ke sekolah membawa roti
Roti sisir rasa srikaya
Persahabatan paling sejati
Tak peduli miskin dan kaya

Ulat kecil berjalan lambat
Menaiki si pohon jati
Pada teman juga sahabat
Musti bantu setulus hati

Langit sore tertutup awan
Matahari tak menyilaukan
Bukti sayang kepada kawan
Kita selalu saling ingatkan

Bunga kana tumbuh di taman
Bunga lotus hidup di rawa
Dengan siapa kamu berteman
Baik buruk pasti terbawa

Meraih Cita-Cita

Ke lapangan bawa layangan
Terbang satu warna magenta
Masa muda telah di tangan
Cari ilmu wujudkan cita

Sungguh gagah baju sang raja
Kerlip berlian di mahkotanya
Mumpung kita masih remaja
Gunakan waktu sebaik-baiknya

Di beranda bermain gitar
Senandungkan nyanyian cinta
Waktu muda giatlah belajar
Buat bekal di waktu renta

Main bola tengah lapangan
Tak terasa beranjak petang
Jangan kita berpangku tangan
Masa depan luas membentang

Pohon tumbang di tanah rata
Patah lepas dahan benalu
Semangatlah mengejar cita
Masa muda lekas berlalu

Pantun Orang Tua

Kicau merdu si burung prenjak
Kicau parau si kakak tua
Rumpun pantun yang paling bijak
Tentu pantun tuk orang tua

Pantun orang tua berisi tentang seputar kehidupan orang-orang tua. Berikut contoh-contohnya!

Tabiat Orang Tua

Paling seru belajar sempoa
Belajar hitung dengan bijinya
Orang tua selalu berdoa
Yang terbaik buat anaknya

Berbaktilah kepada raja
Dengan setia membayar pajak
Saat usia semakin senja
Berkata pun haruslah bijak

Sungguh mahal logam mulia
Logam murni tidak berkarat
Tidak hanya soal dunia
Ibadah pun kan kami rawat

Musim hujan tumbuhlah jamur
Musim kemarau hujan tak turun
Semua tentu karena umur
Mata cerlang menjadi rabun

Pergi piknik ke Malaysia
Singgah sebentar ke Filipina
Semua tentu karena usia
Rambut hitam berganti warna
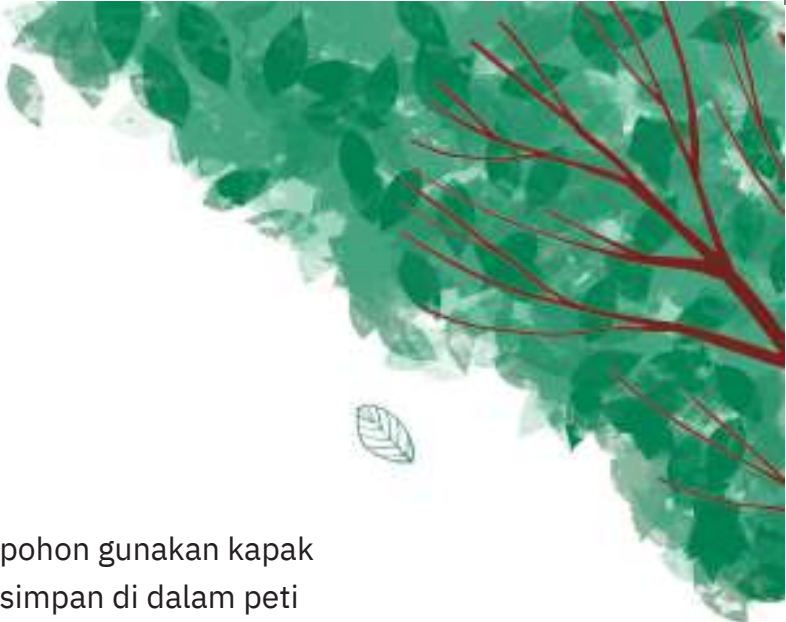
Harapan Orang Tua

Ikan gabus terjebak bubu
Berlompatan kejar mengejar
Mimpi setiap bapak dan ibu
Anak saleh rajin belajar

Sapu tangan berbahan kain
Benang rajut jadikan sorban
Boleh saja kamu bermain
Asal tak lupa pada kewajiban

Tebang pohon gunakan kapak
Kapak simpan di dalam peti
Tidak banyak harapan bapak
Cukup jadi anak berbakti

Yang bertepuk bukanlah mata
Tapi dua telapak tangan
Yang diimpi bukanlah harta
Tapi anak yang pengertian

Sayur urap sayur trancam
Masak pedas daun keladi
Tiada harap yang macam-macam
Cukup anak salih berbudi

Setiap kelas punya ketua
Pimpin doa dalam barisan
Hidup tenang di hari tua
Jadi mimpi setiap insan

Pantun Dagang

Tuan raja mencari tabib

Tuk obati sakit istrinya

Pantun ini bertutur nasib

Pantun dagang itu namanya

Pantun dagang adalah pantun yang ditulis seseorang untuk mengungkapkan perasaanya akan nasib yang sedang ia tanggung. Simaklah contoh pantun dagang berikut ini!

Rindu Kampung

Hati-hati mengiris lobak
Iris kecil buat tumisan
Hati mulai terasa sebak
Meninggalkan kampung halaman

Kapal layar melempar sauh
Deru ombak datang beradu
Ibu jauh saudara jauh
Hati selalu menahan rindu

Kota Bandung di jawa barat
Gedung sate dijaga aparat
Daku ingin menulis surat
Sebagai bukti rindu yang berat

Hari libur pergi berkemah
Kemah dengan teman sebaya
Keluarga ada di rumah
Daku pergi berbekal doa

Burung hantu hinggap di sarang
Pohon tua banyak belalang
Lima tahun di tanah orang
Moga lekas segera pulang

Rezeki dan Keberuntungan

Bukan saya berjalan kaki
Tapi naik kereta baja
Bukan saya menolak rizki
Tapi cari yang halal saja

Air sungai jernih berkilau
Ikan berenang di kedalaman
Kami pergi ke seberang pulau
Mencari rezeki dan pengalaman

Ikan todak bersanding paus
Bersembunyi di bawah perahu
Berusaha tiada terputus
Nasib orang siapa tahu

Laut kami berlimpah ikan
Mutiara di dalam kerang
Sujud syukur hamba haturkan
Tiada henti rezeki datang

Burung gereja terbang rendah
Berkejaran tiada jemu
Andaikata hidupmu mudah
Mungkin sebab doa ibumu

Bumbu gulai aneka rempah
Bikin tapai ditabur ragi
Jika rezeki datang berlimpah
Jangan lupa untuk berbagi

Kain putih milik si koki
Masak kue penuh aroma
Kebahagiaan paling hakiki
Bisa berbagi pada sesama

Pantun Adat

Sore hari hujannya lebat
Hujan turun menyiram jagat
Rumpun ini pantun yang hebat
Rumpun pantun bertutur adat

Pantun adat adalah pantun yang berisi tentang adat istiadat. Contohnya sebagai berikut!

Menjaga Adat

Meski bagus pohon meranti
Bagus juga si pohon mangga
Meski waktu terus berganti
Adat baik tetap dijaga

Lihat delman tak punya roda
Diam saja tak bisa pergi
Isi zaman sudah berbeda
Adat tetap dijunjung tinggi

Daki gunung turuni lembah
Badan lelah rehat sejenak
Meski zaman sudah berubah
Adat baik jangan dirusak

Daki gunung turuni lembah
Jalan lambat pasti tertinggal
Meski zaman telah berubah
Adat baik jangan ditinggal

Meski elok bunga melati
Elok juga si bunga tanjung
Meski waktu terus berganti
Adat baik tetap dijunjung

Mengalulah suara kidung
Lagu merdu pulau kelapa
Teknologi tiada terbendung
Adat bijak jangan dilupa

Tinggi lebat si pohon jati
Rindah hijau si mohon maja
Kabar berita silih berganti
Kita ambil yang baik saja

Sopan Santun

Jalan-jalan satu putaran
Olahraga sehatkan tubuh
Sudah lama jadi aturan
Harus hormat pada yang sepuh

Ke saudara bawa hantaran
Pulang pergi menunggang kuda
Sudah lama jadi aturan
Harus sayang pada yang muda

Pagi hari membaca koran
Halamannya berlipat rangkap
Sudah lama jadi aturan
Harus sopan saat bercakap

Bunga kamboja di atas kuburan
Berguguran di atas tanah
Sudah lama jadi aturan
Banyak senyum dan tetap ramah

Jika uang hendak kau simpan
Boleh simpan di bawah dipan
Jika adik nak berpakaian
Adik tahu mana yang sopan

Pantun Nasihat

Malam hari watunya rihat
Siang hari mengais rizki
Pantun ini pantun nasihat
Tiada maksud tuk menggurui

Pantun nasihat berisi nasihat dan pesan-pesan kebaikan. Berikut adalah contoh-contoh pantun nasihat!

Perihal Ilmu

Ulas senyum manis si kaya
Perih rintih tangis si miskin
Jika ingin hidup bahagia
Cari ilmu setinggi mungkin

Maju perang melawan Belanda
Bersembunyi di dalam gua
Tuntut ilmu semasa muda
Bekal hidup di hari tua

Jika kita membuat pagar
Kita jajar sedikit rapat
Jika kita malas belajar
Tiada ilmu yang kita dapat

Adik kecil mengecat kuku
Dengan kutek berwarna merah
Bertemanlah kau dengan buku
Agar ilmu terus bertambah

Jika engkau jadi pemburu
Harus pandai bermain panah
Jika engkau remehkan guru
Ilmu tidak akan faedah

Perihal Adab

Langit cerah tiada berawan
Jemur baju cepatlah kering
Tiada guna tampang rupawan
Bila akhlak tidak disaring

Lain kereta lain pedati
Ditumpangi si gadis cantik
Lain di bibir lain di hati
Itu tanda orang munafik

Air jernih di dalam tangki
Dirambati pohon semangka
Jangan pelihara perasaan dengki
Sebab itu sumber petaka

Jika dapat uang berlimpah
Jangan simpan di dalam topi
Jika dengar ajaran salah
Jangan sampai disimpan rapi

Jika uang hendak kau simpan
Boleh simpan di bawah dipan
Jika adik nak berpakaian
Adik tahu mana yang sopan

Pahit-pahit si buah maja
Asam-asam si jeruk purut
Kalau makan sekadar saja
Jangan asal masukkan perut

Menggelegar suara Guntur
Berlarian seluruh satwa
Jaga sikap dalam bertutur
Sebab tutur cerminan jiwa

Pantun Agama

Bulan haji melimpah kurma
Jadi kawan janganlah heran
Pantun ini pantun agama
Pantun indah penuh ajaran

Pantun agama berisi tentang ajaran dan pedoman agama bagi manusia. Berikut contohnya!

Hari Raya

Halus lembut bunga mimosa
Bak perangai seorang putri
Sebulan sudah kita puasa
Tiba waktunya beridul fitri

Mata air muncul di sumber
Dikelilingi semak dan perdu
Menantikan bulan Desember
Lagu Natal mengalun merdu

Walau sukar menanam bonsai
Lebih sukar membuat perisai
Imlek tiba penuh barongsai
Penuh syukur tiada usai

Ikan patin sedap digulai
Ikan nila pasti bersisik
Bila Nyepi telah dimulai
Merenunglah jangan berisik

Nonton bola di stadion
Bawa bekal sepotong roti
Kita lepas banyak lampion
Hari Waisak tiba dinanti

Salat Lima Waktu

Hidup ini penuh ibarat
Bak musafir yang pulang pergi
Shalat subuh dua rakaat
Dilakukan di waktu pagi

Hidup ini penuh ibarat
Bak merpati terbang melayang
Shalat dzuhur empat rakaat
Didirikan di waktu siang

Hidup ini penuh ibarat
Bak tersesat dalam jambore
Shalat ashar empat rakaat
Dilakukan di waktu sore

Hidup ini penuh ibarat
Bak sejuta bintang gemintang
Shalat maghrib tiga rakaat
Laksanakan di waktu petang

Hidup ini penuh ibarat
Bak menari di padang prairi
Shalat isya empat rakaat
Ditindakkan di malam hari

Rukun Islam

Ikan kecil di balik batu
Ikan gabus pandai melompat
Rukun islam yang nomor satu
Tentu harus baca syahadat

Bersembunyi di dalam gua
Gelap gulita diterang kilat
Rukun islam yang nomor dua
Jangan lupa dirikan sholat

Buah asam di taman toga
Di belakang rumah bertingkat
Rukun islam yang nomor tiga
Jangan lupa tunaikan zakat

Idul fitri makan ketupat
Sambil minum sirup markisa
Rukun islam yang nomor empat
Laksanakan ibadah puasa

Tiba panen buah delima
Masak pohon merah merekah
Rukun islam yang nomor lima
Pergi haji ke tanah mekah

Kerukunan Beragama

Kecil-kecil butiran lada
Bumbu garam dari madura
Meski kita berbeda-beda
Hidup rukun dan bersaudara

Paman datang dari Jakarta
Bawa hadiah seekor kalkun
Sungguh indah negeri tercinta
Meski beda tetaplah rukun

Masak ayam dalam kuali
Api besar di tungku batu
Berempati saling peduli
Setiap agama ajarkan itu

Pantun Jenaka

Negeri wayang negeri alengka

Rama Sinta cinta sejati

Pantun ini pantun jenaka

Jangan sampai bersedih hati

Pantun jenaka adalah pantun yang bertujuan untuk menghibur orang yang mendengarnya. Simaklah contoh-contoh pantun jenaka berikut!

Bayi-Bayi Lucu

Banyak hutan di pulau jawa
Tampak hijau di waktu pagi
Adik kecil sedang tertawa
Belum juga bertumbuh gigi

Masak nasi biarlah tanak
Lauk tumis manis berkecap
Kami selalu terbahak-bahak
Dengar adik belajar berucap

Ada koin di dalam kotak
Koin asli berbahan emas
Adik bayi berkepala botak
Bikin hati selalu gemas

Indah nian si bunga karang
Satu batang bercabang empat
Adik bayi tertawa girang
Lihat kucing melompat-lompat

Air sungai mengalir ke muara
Banyak ikan beratus-ratus
Adik masih belajar bicara
Suaranya terputus-putus

Binatang di Sekitar Kita

Pasang umpan di rawa-rawa
Di sampingnya pohon cendana
Sakit perut menahan tawa
Melihat kucing memakai celana

Kenapa air rasanya manis
Karena gula tuang ke kendi
Kenapa ikan baunya amis
Karena ikan tak pernah mandi

Tingkah anjing betapa lucu
Lari kejar ekor sendiri
Halus lembut kain belacu
Putih bersih si kain mori

Si Arjuna lelaki gagah
Busur panah melekat di pinggul
Mana bisa tawa dicegah
Lihat kucing memakai sanggul

Tuan mungkin suka papaya
Tapi saya siapkan bubur
Tuan mungkin tidak percaya
Ada anjing memakan sayur

Jalan-jalan ke Tanjung Pinang
Sendirian jalanan sepi
Bapak tertawa sampai terjengkang
Lihat kambing memakai topi

Pantun Teka-Teki

Kalau kamu mengejar ombak

Coba tangkap mana ujungnya

Kalau kamu bisa menebak

Pantun apa yang banyak tanya

(Jawaban: pantun teka-teki)

Pantun teka-teki berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau tebak-tebakkan. Berikut adalah contoh-contoh pantun teka-teki.

Dari arab bawa sajadah
Sajadah asli buatan Turki
Bisa jawab dapat hadiah
Hewan apa tanduk di kaki
(Jawaban: ayam jantan)

Bunga perdu di rimbun semak
Dinaungi pohon mahoni
Jika engkau bijak menyimak
Hewan apa yang punya poni
(Jawaban: kuda poni)

Tukang kayu mencari nafkah
Bawaannya cuma gergaji
Hewan apa pergi ke mekah
Tapi ia tak pernah haji
(Jawaban: unta)

Nonton drama delapan babak
Penontonnya sampai mengantuk
Mari sobat silakan tebak
Makin tua makin merunduk
(Jawaban: padi)

Sedih hati mata berlinang
Dalam hidup banyak berduka
Punya sayap tapi berenang
Burung apa cobalah terka
(Jawaban: pinguin)

Cabe rawit rasanya pedas
Bikin mata jadi berkunang
Kalau kamu memanglah cerdas
Kuda apa bisa berenang
(Jawaban: kuda laut/kuda nil)

Naik motor ke jalan raya
Musti pelan-pelan jalannya
Hewan apa yang paling kaya
Kini coba temu jawabnya
(Jawaban: beruang)

Dalam kandang namanya ayam
Dalam sangkar namanya burung
Bila kawan suka bertanam
Bunga apa yang bawa karung
(Jawaban: Kantong semar)

Membuat Pantun, Yuk!

Membuat pantun ternyata tidak sulit. Untuk bisa membuat pantun, kita harus rajin membaca atau dan berlatih pantun. Kita juga harus memiliki banyak perbendaharaan kata.

Berikut beberapa arahan cara mudah membuat pantun. Simak baik-baik, ya!

1. Pertama, kita harus menentukan tema, boleh tema apa saja.
2. Selanjutkan kita tuliskan dulu isi pantun, yaitu baris ketiga dan keempat.
3. Berikutnya kita bisa membuat kalimat sampirannya, baris pertama dan kedua. Rima di akhir lariknya harus sama dengan isi. Upayakan adanya keterkaitan antara baris pertama dan baris kedua.
4. Terakhir kita gabungkan antara sampiran dan isi pantun yang telah kita buat.

Supaya lebih jelas lagi mari langsung kita praktikkan.

Pertama kali kita akan menentukan topik pantun, misalnya kita akan menentukan tema tentang agama.

Setelah tema kita tentukan kita langsung saja membuat isi pantun (kita ambil contoh dengan rima AB-AB), misalnya sebagai berikut:

*Jika adik tidak sembahy**ang***

*Pasti rugi dunia akhir**at***

Sekarang kita tinggal menambahkan sampirannya. sampiran bisa berupa penyebutan nama-nama benda atau juga peristiwa sehari-hari, berikut contohnya:

*Burung pipit terbang melay**ang***

*Lalu hinggap di pohon tom**at***

Setelah isi dan sampiran selesai, berikutnya kita akan menggabungkan keduanya, sampiran di awal lalu diikuti isi, maka jadinya seperti berikut:

Burung pipit terbang melayang

Lalu hinggap di pohon tomat

Jika adik tidak sembahyang

Pasti rugi dunia akhirat

Nah,
mudah bukan?
Selamat mencoba.
Kamu pasti bisa!

Apa Manfaat Berpantun?

Berpantun sama artinya dengan kita belajar ilmu bahasa, dan setiap ilmu pasti ada manfaatnya. Berikut beberapa manfaat pantun.

1. Sebagai Pemelihara Bahasa.

Pantun bisa menjadi pemelihara kata dan bahasa. Karena pantun menuntut seseorang untuk berpikir kreatif dalam menyusun kata dan bahasa. Dengan belajar pantun, seseorang jadi tahu bahwa suatu kata bisa memiliki kaitan dengan kata yang lain.

2. Sebagai Sarana Hiburan.

Pantun bisa disampaikan dengan cara dilagukan, berbalas pantun, untuk bercanda membangun keakraban. Dengan bermain pantun biasanya ketegangan di otak akan sedikit mencair lantaran seseorang akan menggunakan pikirannya untuk mencari kata yang akan ia mainkan dalam pantun.

3. Sarana Komunikasi yang Berbeda.

Di beberapa daerah pantun digunakan sebagai alat komunikasi khusus. Seperti upacara adat, peminangan dan sebagainya, yakni mengunnakan bahasa pantun, bahasa kiasan yang tidak langsung.

4. Menyampaikan Nasihat dengan Cara Berbeda.

Pantun juga bisa digunakan sebagai alat untuk memberikan nasihat. Ada kalanya nasihat secara langsung dan formal membuat seseorang yang dinasihati merasa bosan. Maka pantun nasihat, merupakan sebuah cara yang tepat untuk menyampaikan nasihat.

5. Untuk Mengasah Kemampuan Berbahasa.

Tentu saja pantun tak bisa dipisahkan dengan bahasa dan kata-kata. Ketika seseorang telah terbiasa dengan pantun, ia juga akan terbiasa mengekspresikan dan menyusun kata-kata baru.

Daftar Pustaka

Setyadiharja, Rendra. 2020. Khazanah Negeri Pantun. Yogyakarta: Deepublish.

Redaksi Balai Pustaka. 2011. Pantun Melayu. Jakarta: Balai Pustaka.

Alisjahbana, Sultan Takdir. 2006. Puisi Lama. Jakarta: Dian Rakyat.

Hidayati, Inoer. 2008. Kumpulan Pantun, Mengenal dan Memahami Pantun. Yogyakarta: Indonesia Tera.

Sugiarto, Eko. 2002. Mengenal Pantun dan Puisi Lama. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Widya R.D, Wendi. 2009. Serba Serbi Pantun. Klaten: Intan Pariwara.

Profil Pelaku Perbukuan

Darwanto

Lahir di Madiun 5 Juni 1984. Aktif menulis mulai tahun 2009. Beberapa cerpennya terhimpun dalam buku Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas. Tahun 2023, manuskrip puisi dan novelnya terpilih sebagai Naskah yang Menarik Perhatian Juri pada Sayembara Manuskrip Puisi dan Novel Dewan Kesenian Jakarta.

Tulisan-tulisannya juga tersiar di beberapa Media lokal dan nasional, seperti Kompas, Jawa Pos, Republika, Suara Merdeka, dll. Penulis bermukim di Malang. Aktif belajar dan mengajar.

mashdar.zainal@yahoo.co.id
Mashdar Zainal

Happy Rose

Bernama lengkap Dini Happy Rose Mery, adalah seorang penulis dan ilustrator lepas kelahiran Surabaya. Saat ini menetap di kota Malang, Jawa Timur. Telah mengilustrasi beberapa buku anak di dalam dan luar negeri. Di antaranya *Serangan Semut, Mili Keliling Kota, Semua Orang Punya Nama, Daun-daun Istimewa, Cerita-cerita Parki, Letters to The Stars, If You Still Feeling Blue, Buku Emosi Pertamaku, Kancing Siapa Ini?*, dll.

Saat senggang Happy Rose suka menghabiskan waktu berlama-lama di sebuah toko buku atau perpustakaan.

khatarose99@gmail.com
happyrosedraws

Maya Lestari Gf

Penulis peraih *Adhikarya IKAPI Writer of the Year tahun 2023*. Maya sudah menerbitkan lebih dari 30 buku, sebagian di antaranya adalah buku anak. Empat bukunya merupakan nominee buku fiksi terbaik IBF tahun 2014, 2018, dan 2023. Saat ini berdomisili di Yogya.

mayalestarigf

Ivan Riadinata

Biasa dipanggil Ivan. Anak kelahiran magelang. Sejak tahun 2014 sampai saat ini, bekerja di pemerintahan yang menangani urusan perbukuan. Pernah terlibat juga dalam penyusunan Buku Teks Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Kiata Alma Setra

Akrab disapa Kiata, adalah seorang desainer grafis lepas berdomisili Depok yang telah aktif membuat desain buku sejak tahun 2013. Di antaranya Buku Teks Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka.

Kiata juga bekerja sebagai Social Media Specialist yang kerap membuat konten planning, dan konten kreatif. Hal lain dari Kiata yaitu hobinya dalam bernyanyi, menulis dan membuat lagu.

Kiatayaki